

Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) di TK GMIM Exodus Paniki Dua

Nifiani Katiandagho, Vivi Syuli Mampuk, Grace Watung

Fakultas Keperawatan Universitas Pembangunan Indonesia Manado

Abstrak

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses perubahan pola makan dimana anak pada umumnya mengalami kesulitan untuk makan. Kesulitan makan didefinisikan sebagai perilaku anak yang mengalami gangguan makan berupa penolakan makan, tidak mau makan, lama waktu makan hingga lebih dari 30 menit, dan mau makan makanan tertentu saja. Pola Asuh adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membentuk karakter anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pola asuh ibu, gambaran perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah, dan menganalisis hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah. Jenis penelitian adalah observasional/analitik, dengan pendekatan cross-sectional, populasi diambil dari TK GMIM Exodus Paniki Dua dengan sampel diambil menggunakan teknik Total Sampling yang berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah

Kata Kunci: Pola Asuh Ibu, Perilaku Sulit Makan.

Abstract

Preschool children are those aged between 3-6 years. At this time the child undergo a process of changing diets in which children generally find it difficult to eat. Difficulty eating is defined as the behavior of children with eating disorders such as refusal to eat, not eating, long time eat up more than 30 minutes, and want to eat certain foods. Parenting is one of the factors that significantly helped shape the character of the child. The aim of research to describe maternal parenting, trouble eating behaviors picture to preschoolers, and analyze the relationship between maternal parenting behavior in preschool children is difficult to eat. The study was observational / analytical, with cross-sectional, population is taken from Exodus GMIM TK Paniki Two with samples taken using total sampling technique which amounted to 40 respondents. The results showed that there is a relationship with the mother's parenting behavior is difficult to eat to preschoolers.

Keywords: *Mother's Parenting, Behavior Difficult To Eat.*

Pendahuluan

Anak pada usia prasekolah biasanya mengalami perkembangan psikis menjadi balita yang lebih mandiri dan dapat berinteraksi dengan lingkungannya, serta dapat lebih mengekspresikan emosinya. Di samping itu juga cenderung senang bereksplorasi dengan hal-hal baru. Sifat perkembangan khas yang terbentuk ini turut mempengaruhi pola makan anak.

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses perubahan pola makan dimana anak pada umumnya mengalami kesulitan untuk makan. Pada masa ini anak sudah menunjukkan proses kemandirian dimana perkembangan kognitif sudah mulai menunjukkan perkembangan dan anak sudah mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah dan anak membutuhkan pengalaman belajar dari lingkungan dan orang tuanya (Hidayat, 2013).

Pola asuh ibu sangat penting dalam tumbuh kembang anak dalam psikologis anak, kemampuan bersosialisasi anak, kemandirian anak, serta perilaku sulit makan pada anak. Selain itu sikap ibu dapat membentuk karakter anak menjadi sulit makan adalah cara menyiapkan makanan, cara memberikan anak makan, menenangkan anak dengan memberikan makanan ringan, terlambat memberikan anak makan makanan padat, dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu (Nafratilawati, 2014).

Angka kejadian sulit makan di beberapa negara termasuk cukup tinggi. Sebuah penelitian oleh *The Gateshead Millenium Baby Study* pada tahun 2007 di *inggris* menyebutkan 20% orang tua melaporkan anaknya mengalami masalah sulit makan, dengan prevalensi tertinggi anak hanya mau makan makanan tertentu. Studi di Italia mengungkapkan 6% anak mengalami kesulitan makan, kemudian meningkat 25-40% pada saat

fase akhir pertumbuhan. Survei lain di *amerika serikat* menyebutkan 19-50% orang tua mengeluhkan anaknya sangat memilih dalam makanan sehingga terjadi defisiensi zat gizi tertentu (Waugh, 2007).

Kesulitan makan yang berat dan berlangsung lama berdampak negatif pada keadaan kesehatan anak, keadaan tumbuh kembang dan aktifitas sehari-harinya. Dampak kesulitan makan pada umumnya merupakan akibat gangguan zat gizi yang terjadi. Beberapa macam gizi, berapa berat kekurangannya, jangka waktu singkat atau lama. Oleh karena itu, bila perilaku sulit makan dibiarkan begitu saja maka diprediksikan generasi penerus bangsa akan hilang karena keadaan gizi masyarakat merupakan salah satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan Negara atau yang lebih dikenal sebagai *Human Development* (Depkes, 2009)

Status gizi menurut Departemen Kesehatan (Depkes) RI dalam profile Kesehatan Indonesia tahun 2013 yang didapatkan dari riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), terdapat 19,6% balita kekurangan gizi yang terdiri dari 5,7% balita dengan gizi buruk dan 13,9% berstatus gizi kurang. Pada tahun yang sama terdapat 37,2% balita dengan tinggi badan dibawah normal yang terdiri dari 18,0% balita sangat pendek dan 19,2% balita pendek. Indikator antropometri lain untuk menilai status gizi balita yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), pada tahun 2013 terdapat 12,1% balita *wasting* (kurus) yang terdiri dari 6,8% balita kurus dan 5,3% sangat kurus. Secara nasional prevalensi kurus pada anak balita masih 12,1%, yang artinya masalah kurus di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan yang serius.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 18 April 2016 di TK GMIM Exodus Paniki Dua di dapatkan jumlah siswa

didik 40 anak. Saat jam istirahat sebagian anak hanya sibuk bermain dan sisanya sedang makan bekal yang disediakan ibunya. Diwawancarai 11 dari 20 orang ibu mengeluh bahwa anaknya sulit di ajak makan dan hanya ingin makan makanan ringan atau makan makanan dengan lauk tertentu sehingga jam makan tidak tepat pada waktunya sehingga mereka seringkali membuat kesepakatan agar anak mau makan, sedangkan 5 orang ibu lainnya mengatakan lebih memilih membiarkan anaknya memilih makanan yang disukainya dan menuruti keinginan anaknya dan 4 orang ibu lainnya mengatakan kalau anaknya akan dipaksa makan agar tidak sakit, tidak boleh makan makanan sembarangan dan jika anaknya tidak mau makan, ibunya yang akan menyuapi dengan paksaan atau ancaman.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun) di TK GMIM *Exodus* paniki Dua”.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak usia prasekolah (3-5 Tahun) di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *Crosssectional Study*. Penelitian ini di lakukan di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua dan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua dan sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Instrumen atau alat ukur pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan kuesioner. pertanyaan yang berhubungan tentang pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan di di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan dengan menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil dan Pembahasan

1. Pola Asuh Ibu

Distribusi responden berdasarkan pola asuh ibu dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pola Asuh Ibu

Pola Asuh Ibu	N	Presentase
Demokratis	19	47,5%
Otoriter	21	52,5%
Permisif	0	0,00%
Total	40	100%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa ibu yang memiliki anak yang bersekolah di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 19 responden (47,5%), menerapkan pola asuh otoriter sebanyak

21 responden (52,5%) dan menerapkan pola asuh permisif sebanyak 0 respondent (0,00%).

Menurut penelitian pola asuh adalah sikap dan perilaku orang tua dalam

mendidik anak, membimbing anak, berkomunikasi dengan anak dan melakukan berbagai banyak hal dengan anak untuk mengetahui dasar anak serta ikut mempengaruhi dalam membaangun karakteristik anak. Menurut Wibowo (2012), Pola asuh adalah salah satu faktor yang secara signifikan turut membatu karakter anak. Hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak . Pola asuh orang

tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan.

2. Perilaku Sulit Makan

Distribusi responden berdasarkan perilaku sulit makan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Sulit Makan

Perilaku sulit makan anak	N	Presentase
Mengalami	25	62,5%
Tidak Mengalami	15	37,5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas, Anak yang mengalami Perilaku sulit makan di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua sebanyak 25 anak (62,5%) dan yang tidak mengalami perilaku sulit makan sebanyak 15 anak (37,5%).

Menurut peneliti sendiri perilaku sulit makan adalah perilaku anak yang menolak untuk makan, hanya makan makanan tertentu saja, dan makan dengan lambat bahkan sering tidak menghabiskan porsi makan setiap jam makan. Kesulitan makan merupakan ketidak mampuan untuk makan dan menolak makanan tertentu. Pada kesulitan makan mempunyai gejala berupa memuntahkan atau menyembur-nyemburkan makanan yang sudah masuk didlam mulut, sama sekali tidak mau memasukan makanan ke dalam mulut, makan berlama-lama dan memainkan makana, tidak mengunyah tapi langsung menelan makanan dan kesulitan makan lainnya (Rohmasari, 2013).

3. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) makan di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.

Hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah (3-5 tahun) dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah (3-5 tahun) di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua. Hasil uji statistic dengan menggunakan chi-Square di peroleh $p=0,000$ ($p\text{-value} < \alpha=0,05$), dapat disimpilkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Didapatkan hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kesulitan makan pada anak prasekolah (3-5 tahun) di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.

Tabel 3. Hubungan Pola asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) Di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua

Pola Asuh Ibu	Perilaku Sulit Makan Anak				Total		<i>p</i> value
	mengalami		tidak mengalami		n	%	
	n	%	n	%			
Demokratis	4	10	15	37,5	19	47,5	0,000
Otoriter	21	52,5	-	-	21	52,5	
Permisif	-	-	-	-	-	-	
Total	25	62,5	15	37,5	40	100	

Menurut peneliti dilihat dari hasil penelitian dan analisis menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah, ini berarti bahwa pola asuh ibu sangat penting terhadap pembentukan perilaku dan karakter anak, karena anak seringkali meniru kebiasaan dan perilaku dari orang tua baik ibu atau ayahnya termasuk meniru kebiasaan makan ibu dan ayah. Oleh sebab itu pola asuh sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak terlebih kebiasaan makan sehingga pola asuh yang kurang baik dapat menyebabkan anak mengalami perilaku sulit makan.

Hasil analisis menurut tabel 3, terdapat 4 anak yang mendapat pola asuh demokratis namun mengalami perilaku sulit makan. Menurut Soetjiningsih (2013) kesulitan makan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kelainan kebiasaan makan, kelainan psikologis, dan kelainan organik. Menurut peneliti kelainan kebiasaan makan biasanya disebabkan oleh faktor lingkungan seperti mengikuti kebiasaan makan sebaya atau orang-orang sekitar, menyukai dan menolak jenis makanan yang sama pada waktu yang berbeda, atau suka makan makanan yang tidak dengan usianya.

Faktor psikologis sebenarnya masih ada hubungannya dengan pola asuh karena psikologis anak sangat

ditentukan dari cara pengasuhan, lingkungan dan juga hubungan didalam keluarga, semakin baik hubungan dalam keluarga maka semakin kecil untuk anak mengalami kesulitan makan karena gangguan psikologis dan faktor organik biasanya terjadi sulit makan pada anak akibat suatu penyakit infeksi atau kelainan pada organ-organ tertentu seperti gigi, mulut, sulit mengunyah penyakit bawaan dan penyakit infeksi saluran pencernaan seperti diare.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Pola asuh yang diterapkan responden yang memiliki anak pra sekolah di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.
2. Dapat diketahui bahwa dari 40 anak prasekolah di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua mengalami perilaku sulit makan yaitu sebesar 62,5%.
3. Terdapat hubungan polah asuh ibu dengan perilaku sulit makan di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.

Saran

Saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah:

- 1 Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk institusi pendidikan terutama bagi mahasiswa kesehatan tentang keperawatan anak mengenai hubungan pola asuh ibu dengan kesulitan makan pada anak. .
- 2 Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi lokasi penelitian dalam hal ini TK GMIM *Exodus* Paniki Dua mengenai hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah, serta meningkatkan dasar pengetahuan ibu terhadap pola asuh mendidik anak yang kesulitan makan.
- 3 Kiranya penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta

pengalaman tentang keperawatan anak khususnya hubungan pola asuh ibu dengan perilaku sulit makan pada anak prasekolah (3-5 tahun) di TK GMIM *Exodus* Paniki Dua.

Daftar Pustaka

- Depkes. 2009. *Unsur keberhasilan Negara adalah Masyarakat. Human Defelopment.*
- Hidayat. 2013. *Kesulitiran makan pada anak prasekolah.*
- Nafratilawati. 2014. *Pola asuh dan tumbuh kembang anak.*
- Romahsari. 2013. *Perilaku sulit makan pada anak.*
- Soetjiningsih. 2004. *Gangguan pola makan yang terjadi pada anak.*
- Waugh. 2007. *Makanan terjadi defisiensi zat gizi.*